

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab IV maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan kain perca sebagai media pembelajaran di kelas B1 TK Darma Wanita Desa Pulau Pandan.

Keterampilan motorik halus anak usia dini melalui pemanfaatan kain perca sebagai media pembelajaran sesuai dengan anak usia 5-6 tahun seperti anak dapat meniru bentuk, menggunting sesuai pola, menempel gambar, menggambar sesuai gagasannya, menggunakan alat tulis dengan benar. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan mengekspresikan diri dengan baik.

Dari pengamatan keterampilan motorik halus anak usia dini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

1. Sebelum adanya tindakan keterampilan motorik halus anak usia dini masih kurang berkembang dengan persentase (25.41%).
2. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke 1 keterampilan motorik halus anak sudah mulai menunjukkan sedikit peningkatan menjadi (25.87%), pertemuan ke 2 menjadi (27.63%), selanjutnya pada pertemuan ke 3 meningkatkan menjadi (33.46%) dan pada pertemuan ke 4 meningkatkan lagi menjadi (46.48%). Pada siklus II keterampilan motorik halus anak lebih menunjukkan peningkatan yaitu pada siklus II

pertemuan ke 1 meningkat menjadi (65.59%), pertemuan ke 2 meningkatkan menjadi (72.15%), pada pertemuan ke 3 meningkatkan lagi menjadi (81.92%) yang artinya keterampilan motorik halus anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 80%.

3. Jadi keterampilan motorik halus anak usia dini dapat meningkat melalui pemanfaatan kain perca sebagai media pembelajaran dengan peningkatan yang sangat baik dengan ketuntasan 80% yaitu (81.92%).

5.2 Saran

Sesuai dari kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Memberikan pelatihan bagi guru untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif, inspiratif dan kreatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

2. Bagi Guru

- a. Sebaiknya guru meningkatkan kompetensi keprofesionalannya dengan merancang proses pembelajaran yang lebih inovatif sehingga anak lebih tertarik dan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak.
- b. Guru hendaknya menerapkan media pada mata pelajaran yang lainnya, tidak hanya fokus pada satu media saja dan pembelajaran tertentu saja.

3. Bagi Anak

Anak harus lebih mengembangkan kreatif, aktif dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan motivasi dalam belajar dan mampu menuangkan segala idenya dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya pikir anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori-teori yang lebih mendalam berkaitan dengan pemanfaatan kain perca sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak melengkapi kekurangan yang ada serta sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak yang belum tercakup dalam penelitian ini agar bisa diperbaiki dan kedepannya akan diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Afriyanti, Desi. (2017). Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Bermain Bubur Kertas. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Desmita. (2006). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elfaneny, Burhan. (2013). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Araska.
- Hasnida. (2014). Media Pembelajaran Kreatif. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Indrijati, Herdina. (2017). Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Jalinus, Nizward & Ambiyar. (2016). Media Dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Jannah, Miftahul. (2017). Pemanfaatan Kain Perca Batik Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kustiawan, Usep. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Malang: Gunung Samudera.
- Kiram, Phil Yanuar. (2019). Belajar Keterampilan Motorik. Jakarta: Prenada Media Group.
- Laksono, Kisyani, dkk. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meggitt, C. (2012). Memahami Perkembangan Anak. Jakarta: PT. Indeks.
- Masganti. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Depok: Kencana.
- Ningsih, Andri Setia. 2015. Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Dalam Berbagai Kegiatan Main Kelompok. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. 7 (4) 1-10.
- Pekerti, W. (2009). Metode Pengembangan Seni. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pertamawati, Ida & Nurul Khotimah. (2014). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B. Jurnal Paud Teratai.3 (3) 1-9.

- Rumini. (2013). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Rahayu, Emilia Ardi & Sri Joeda Andajani. (2015). Strategi Pembelajaran Model Pelatihan Menempel Kain Perca Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B. *Paud Teratai*. 4 (2) 1-8.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryono, Hasan. (2014). *Metode Analisis Statistik: Pedoman Praktis Dalam Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Sofyan, Hendra. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: Infomedika.
- Sukmaningrum, Ike Ayu. (2015). Mengembangkan Keterampilan Motorik Fisik Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit untuk Usia 5-6 Tahun Semester 1. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Suryana, Dadan. (2016). *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Sutja, Akmal, dkk. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Sofyan, H. (2018). Early Childhood Education Journal of Indonesia. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1(1), 69–76.
- Sudirjo, Encep & Muhammad Nur.A. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Utama, Dwija. (2018). Media Pengembangan Pendidik. *Jurnal Pendidikan* 40.(9).
- Yonny, Acep. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.